

bismillah

by Herman Yati

Submission date: 14-Dec-2022 05:59PM (UTC+0900)

Submission ID: 1980986065

File name: Rahmadani_tanjung_Pro siding_Snail_222222.docx (36.36K)

Word count: 2886

Character count: 19146

TINGKAT KEBUTUHAN INFORMASI PENYULUHAN DAN PEMANFAATAN MEDIA INTERNET OLEH PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)

(The Level Of Information Need For Extension And The Utilization Of Internet Media By Agricultural Extension Workers)

Rahmadani Tanjung, Imam Ashari, Tubagus Hasanuddin*

Magister Ilmu Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Universitas Lampung
Jl. Soemantri Brodjonegoro, Gd. Meneng, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

*email: tb_sijati@yahoo.com

ABSTRACT. Utilization of internet media is one of the elements that can support the performance of agricultural extension workers in the field. The purpose of this study was to determine the relationship between the need for extension information, the age of the Agricultural Extension Workers (PPL) and the motivation for the field agricultural extension (PPL) to the use of internet media by Agricultural Extension Workers (PPL), and the variables most related to the use of internet media by Agricultural Extension Workers. (PPL). This type of research is a quantitative research, while the method used is a survey research method. The research location was at the Agricultural Extension Service Center, Gedong Tataan District, which was determined intentionally and carried out in February-March 2022. The respondents of this study were 18 field agricultural extension workers (PPL) who were determined by census. Data collection techniques using interview techniques with the help of questionnaires. Data analysis used bivariate correlation test and partial correlation test. The results of the bivariate correlation test showed that age and information needs for extension were related to the use of internet media by agricultural extension workers (PPL) while the results of the paris correlation test showed that agricultural extension workers (PPL) motivation was the variable most related to the use of internet media by agricultural extension workers (PPL).

Keywords: Information, Internet, Needs, Media, PPL's

ABSTRAK. Pemanfaatan media internet merupakan salah satu unsure yang dapat menunjang kinerja penyuluh pertanian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan, umur Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), kebutuhan informasi penyuluhan dan Motivasi Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) terhadap pemanfaatan media internet oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan variabel yang paling berhubungan dengan pemanfaatan media internet oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian survei. Lokasi penelitian di Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian Kecamatan Gedong Tataan yang ditentukan secara sengaja dan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2022. Responden penelitian ini sebanyak 18 Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang ditentukan secara sensus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan bantuan kuisioner. Analisis data menggunakan uji korelasi bivariate dan uji korelasi parsial. Hasil uji korelasi bivariate menunjukkan bahwa motivasi dan kebutuhan informasi penyuluhan berhubungan dengan pemanfaatan media internet oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sedangkan hasil uji korelasi parisal menunjukkan motivasi PPL merupakan variabel yang paling berhubungan dengan pemanfaatan media internet oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Kata kunci: Informasi, Internet, Kebutuhan, Media, PPL

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam perkembangannya semakin pesat. Peran TIK di kehidupan sehari-hari relatif merata pada banyak sekali bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pertanian. Dalam proses pengembangan teknologi Persia, teknologi informasi memiliki peran penting untuk dimainkan. Banyak sumber informasi teknologi tersedia yang dapat mendukung bisnis Iran (Suryantini, 2003). TIK efektif di pertanian dalam mendistribusikan informasi tepat waktu dan persisten. Informasi riset pasar dan inovasi industri tuna mendukung peningkatan produksi sehingga pembangunan berkelanjutan dapat berjalan sesuai rencana.

Pemanfaatan internet dapat mendukung tersedianya informasi pertanian yang relevan bagi petani dalam mengambil keputusan berusahatani guna meningkatkan output, pendapatan, dan produktivitas (Pinardi, 2011 dalam Purnomo, 2014). Pemanfaatan Internet ini tidak lepas dari peran Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) sebagai fasilitator dalam rangka penyampaian informasi dan pemberdayaan kepada petani. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses petani terhadap sumber informasi (Elian, Lubis, dan Rangkuti, 2014). Pemanfaatan TIK sebagai media penyuluhan baru dinilai lebih mempermudah dalam pelaksanaan penyuluhan untuk peningkatan akses informasi supaya proses perubahan pengetahuan pada petani dan penyuluh sebagai pelaku utama menjadi terupdate (Syathori, 2017).

Usia, pendidikan, lama bekerja, pendapatan, dan status adalah beberapa faktor demografis yang mempengaruhi cara seseorang menggunakan sumber informasi (Suryantini, 2003). Ciri-ciri ini memperlihatkan kemampuan individu dalam berkomunikasi, memilih media, dan pemanfaatan informasi yang diterima. Oleh karena itu, pemanfaatan media internet juga membutuhkan kompetensi PPL dalam penggunaan media internet, karena informasi lebih mudah diperoleh dari pihak yang memiliki akses mendapatkan informasi seperti pemilik modal dan pihak swasta. Petani dengan keterbatasan modal dan pengetahuan, sebaliknya hanya bisa mengandalkan kemampuan PPL untuk membantu petani mengembangkan proses pembelajaran inovasi pertanian. Kemampuan PPL mendukung mereka dalam mengembangkan proses pembelajaran inovasi pertanian.

Balai Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian (BP3) Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu BP3 yang telah menerapkan proses penyuluhan dengan menggunakan internet sebagai media dalam membantu PPL untuk melaksanakan tugas dan perannya, namun proses penyuluhan menggunakan media internet juga lebih banyak menggunakan fasilitas pribadi PPL baik itu alat komunikasi maupun paket data untuk mengakses internet. Hal tersebut dikarenakan fasilitas yang ada di BP3 Kecamatan Gedong Tataan masih terbatas, sedangkan ketersediaan informasi melalui internet membantu proses penyuluhanserta dapat menambah pengetahuan dan kemampuan PPL, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini harus dilaksanakan untuk menilai hubungan antara kebutuhan informasi penyuluhan, umur (PPL) dan motivasi (PPL) menggunakan internet terhadap pemanfaatan media internet oleh (PPL), dan menemukan variabel yang paling berhubungan dengan pemanfaatan media internet oleh (PPL).

METODE

Penelitian dilaksanakan di Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian (BP3), Kecamatan Gedong Tataan. Pengambilan lokasi dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan lokasi tersebut PPL dalam aktivitasnya menggunakan internet. Pengambilan data dilakukan bulan Februari – Maret 2022. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sensus yakni, Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Arikunto, (2012), Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka jumlah sampel adalah seluruh populasi, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang maka

dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Sampel penelitian ini berjumlah 18 orang PPL. Penelitian ini menggunakan metode survei yaitu, penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data primer dari responden menerapkan teknik wawancara dan kuisioner. Data yang dihasilkan kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan uji korelasi bivariate dan uji korelasi parsial dengan alat SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Umur Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) (X₁)

Umur adalah usia seseorang dari awal lahir ke bumi sampai pada masa sekarang. Umur diukur dari lamanya waktu hidup sejak kelahiran manusia sehingga waktu umur terhitung. Umur secara tidak langsung berpengaruh terhadap kebutuhan kondisi fisik seseorang untuk menjalankan usahatani. Sebaran Umur penyuluh di BP3 Gedong Tataan, pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Sebaran Umur Penyuluh di BP3 Gedong Tataan

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	23-33	4	22,22
2	34 - 44	5	27,77
3	45-55	9	50,00
Jumlah		18	100,00
Rata-rata: 40 Tahun (dewasa)			

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata umur PPL 40 tahun dan semua PPL Kecamatan Gedong Tataan termasuk pada umur dewasa dan masih produktif. Menurut BPS (2018), umur seseorang dapat diklasifikasikan berdasarkan AKN, menjadi usia muda/umur belum produktif (<15 tahun), usia sedang/umur produktif (15-64 tahun), dan usia tua/umur tidak produktif (>64 tahun). Selain itu, umur yang produktif, mengartikan PPL dapat memahami dengan efektif sumber informasi yang didapatkan dengan memanfaatkan media internet untuk mencari informasi bidang pertanian, namun untuk PPL yang sudah senior atau yang lebih tua umurnya lebih banyak menggunakan pengalaman sebagai tolak ukur dalam memberikan jawaban terhadap masalah yang dihadapi kepada petani binaannya.

2. Kebutuhan Informasi Penyuluhan (X₂)

Kebutuhan informasi merupakan tuntutan PPL buat memperoleh berbagai jenis keterangan informasi pertanian yang dibutuhkan. Menurut Elian, Lubis dan Rangkuti (2014), Kebutuhan informasi merupakan tuntutan responden pertanian buat mendapatkan banyak informasi pertanian yang dibutuhkan. Sebaran kebutuhan informasi penyuluhan oleh PPL tersaji pada Tabel 2, berikut ini.

Tabel 2. Sebaran Kebutuhan Informasi Penyuluh di BP3 Kecamatan Gedong Tataan

Jenis Informasi yang dibutuhkan	Jumlah dan persentase PPL					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
	(orang)	(%)	(orang)	(%)	(orang)	(%)
Teknologi produksi pertanian	0	0	16	88,88	2	11,11
Teknologi pengolahan hasil	3	16,66	15	83,33	0	0
Pemasaran	0	0	12	66,66	6	33,33
Iklim	0	0	16	88,88	2	11,11

Informasi yang dibutuhkan PPL pada penelitian ini mengidentifikasi informasi mengenai teknologi produk, meliputi informasi benih/bibit unggul, penyiapan tanah/bahan tanam, penanaman, pemupukan, pengairan, pengendalian OPT (organisme pengganggu tanaman) dan panen; informasi tentang pengolahan hasil pertanian; informasi mengenai kondisi agroklimatologi atau iklim. Tabel 2 memperlihatkan bahwa informasi yang sangat dibutuhkan oleh PPL yaitu, informasi pemasaran hasil pertanian, terbukti bahwa dalam kategori tinggi berjumlah 6 orang atau sebesar (33,33%). Informasi pemasaran penting karena adanya orientasi peningkatan ekonomi di kalangan petani, sehingga PPL dituntut untuk mengetahui informasi yang banyak mengenai pemasaran produk pertanian. Kebutuhan informasi tentang teknologi produksi pertanian dan informasi mengenai iklim juga sering diakses PPL. Informasi tersebut dibutuhkan oleh penyuluh dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan kepada petani dalam mengembangkan usahatani mulai dari teknis produksi hingga permodalan dan pemasaran hasil-hasil pertanian.

3. Motivasi PPL Menggunakan Internet (X₃)

Motivasi menggunakan internet adalah alasan pendorong PPL dalam memanfaatkan media internet sebagai sumber informasi pertanian. Motivasi dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk alasan PPL dalam menggunakan internet dan penjelasan motivasi PPL dalam menggunakan internet untuk mencari internet dan pengembangan wawasan. Tingkat motivasi PPL dalam menggunakan internet pada Tabel 3, berikut ini.

Tabel 3. Sebaran Motivasi PPL

Motivasi menggunakan internet	Jumlah dan persentase PPL					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
	(orang)	(%)	(orang)	(%)	(orang)	(%)
Peningkatan pengetahuan dan wawasan	0	0	11	61,11	7	38,88
Mendapatkan informasi baru	0	0	3	16,66	15	83,33
Memecahkan masalah	0	0	4	22,22	14	77,77

Tabel 3 memperlihatkan bahwa motivasi PPL tertinggi menggunakan internet dikarenakan keinginan diri untuk mendapatkan informasi baru yaitu sebesar (83,33%). Petani sering bertanya kepada PPL terhadap masalah yang dihadapi oleh petani, oleh karena itu PPL dalam mencari solusi menggunakan internet guna mencari informasi baru dan disampaikan kepada petani. Penggunaan internet yang relatif mudah dan dapat diakses kapan saja menjadikan saran yang digemari PPL untuk dapat mencari informasi-

informasi pertanian yang upto date. Selain itu, hal ini jelas karena adanya tujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kredibilitas PPL dalam tanggung jawab mereka sebagai ujung tombak pembangunan pertanian. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) menganggap bahwa internet memudahkan dalam pencarian informasi yang lebih lengkap dan lebih leluasa tanpa batasan waktu, dan menambah pengetahuan dan wawasan PPL. Menurut Eza, Ernita, dan Asnawi (2021) menyatakan bahwa motivasi yang dimiliki PPL akan mempengaruhinya dalam menggunakan internet, karena motivasi menjadi alasan penyuluh dalam menggunakan atau tidaknya internet dalam membantu PPL melakukan penyuluhan.

4. Pemanfaatan Internet (Y)

Pemanfaatan internet merupakan perilaku PPL mendapatkan informasi tentang pertanian melalui media internet. Informasi yang didapatkan PPL melalui internet bisa dijadikan bahan dalam menyusun rancangan program, Rencana Kerja Penyuluh Pertanian (RKPP), materi lain sebagainya. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) juga membutuhkan dukungan informasi yang mencukupi untuk menjalankan tugas dan fungsinya sehingga dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kinerja, prestasi kerja, dan kompetensi Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL). Pemanfaatan internet dalam penelitian ini diukur berdasarkan penggunaan informasi, informasi dibagikan ke sesama PPL atau petani, disimpan pribadi, dan atau sebagai bahan diskusi oleh PPL. Tingkat pemanfaatan internet pada Tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Sebaran Pemanfaatan Internet oleh PPL

Tingkat pemanfaatan internet	Jumlah dan persentase PPL					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
	(orang)	(%)	(orang)	(%)	(orang)	(%)
Disebarkan	0	0	5	27,77	13	72,22
Disimpan	10	55,55	6	33,33	2	11,11
Bahan diskusi	0	0	9	50,00	9	50,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa informasi yang didapatkan melalui internet dimanfaatkan dengan menyebarkan kepada petani binaan dan PPL lainnya. Menyebarkan informasi oleh PPL masuk dalam kategori tinggi yaitu 72,22 persen. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) termasuk aktif dalam menyebarkan informasi yang didapatkan di internet ke petani maupun PPL lainnya, namun apabila informasi yang didapat tidak berhubungan dengan masalah petani maka informasi hanya disimpan pribadi atau sebagai bahan diskusi dengan PPL lainnya. Keadaan lapangan menunjukkan informasi yang didapatkan PPL melalui internet tidak langsung di sebarkan tetapi didiskusikan dengan sesama PPL dikarenakan perlu disesuaikan dengan kebutuhan petani dalam memecahkan masalah. Media diskusi yang digunakan oleh PPL lebih sering menggunakan media sosial *WhatsApp* hal ini dengan pertimbangan bahwa rata-rata petani sudah memiliki *handphone android*. Menurut Eza, Ernita, dan Asnawi (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan internet penyuluhan dilakukan hanya apabila informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan sudah dilakukan penyaringan informasi, artinya informasi disederhanakan sehingga dapat dengan mudah difahami oleh petani.

Pembahasan

Hubungan kebutuhan informasi penyuluhan, umur PPL dan Motivasi PPL terhadap pemanfaatan media internet oleh PPL

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan kebutuhan informasi penyuluhan, umur PPL dan Motivasi PPL memanfaatkan internet terhadap pemanfaatan media internet oleh PPL. Hasil Pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 5, berikut ini:

Tabel 5. Hubungan kebutuhan informasi penyuluhan, umur, dan motivasi terhadap pemanfaatan media internet oleh PPL.

Variabel X	Pemanfaatan media internet oleh PPL (Y)	
	Koefisien Korelasi	Sig (2-tailed)
Kebutuhan Informasi Penyuluhan	0,540*	0,021
Umur PPL	-0,166	0,512
Motivasi PPL	0,739**	0,000

Tabel 5. menunjukkan bahwa signifikan kebutuhan informasi penyuluhan sebesar 0,021 dan motivasi PPL sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan nyata antara kebutuhan informasi penyuluhan dan motivasi PPL dengan pemanfaatan media internet oleh PPL. Semakin tinggi kebutuhan informasi penyuluhan mengenai suatu masalah atau isu semakin tinggi pula pemanfaatan media internet oleh PPL. Melalui pemanfaatan internet, PPL dapat mengakses berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi dan relevan dengan subjek penyuluhan. saat memanfaatkan internet PPL umumnya sudah mengetahui dan mampu dalam menggunakan internet dalam mencari kebutuhan informasi yang diprioritaskan dalam meningkatkan pengetahuan PPL dan kegiatan penyuluhan kepada petani binaan. Misalnya pada saat pertemuan bulanan terdapat petani binaan yang menanyai tentang perubahan iklim yang terjadi , penyuluh akan menjawab pertanyaan tersebut berdasar informasi yang ditelusuri di internet. Purwanto (2020) menyatakan bahwa PPL berfungsi melayani transfer teknologi dari lembaga penelitian ke petani dan sebaliknya. Penyediaan informasi dan pemanfaatannya oleh PPL, salah satunya dipengaruhi dari proses pemanfaatan internet yang akan menentukan efektivitas informasi dan pemanfaatannya.

Motivasi PPL menggunakan internet secara umum, terdapat hubungan yang nyata dengan pemanfaatan internet. Derajat korelasi antara variabel motivasi PPL dengan derajat pemanfaatan internet tergolong tinggi dengan nilai korelasi sebesar 0,739. Motivasi PPL menjadi salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya penggunaan internet, Motivasi PPL juga dipengaruhi oleh keadaan dan kondisi petani binaan. Semakin kompleks masalah yang dihadapi petani, semakin banyak penyuluh yang perlu mengetahui dan dapat membantu petani menemukan solusi untuk masalah mereka. Semakin tinggi motivasi PPL dalam mencari informasi semakin tinggi pula penggunaan internet sebagai media mencari informasi, dan informasi yang didapatkan akan semakin berguna bagi diri sendiri penyuluh dan membantu memecahkan masalah petani binaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Eza, Ernita, dan Asnawi (2021) bahwa motivasi PPL menggunakan internet berkaitan dengan penggunaan internet. PPL menggunakan Internet ketika mereka termotivasi untuk memperluas pengetahuan mereka, menambah informasi, atau memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Variabel Yang Paling Berhubungan Dengan Pemanfaatan Media Internet Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui variabel yang paling berhubungan terhadap pemanfaatan media internet oleh PPL. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 6, berikut ini:

Tabel 6. Hasil uji analisis korelasi parsial

Variabel X	Variabel Kontrol	Pemanfaatan Internet oleh PPL	
		Koefisien Korelasi	Sig (2-tailed)
Umur	KI dan Motivasi	0,303	0,253
Kebutuhan Informasi	Umur dan Motivasi	0,190	0,480
Motivasi	KI dan Umur	0,626	0,009

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel motivasi PPL merupakan variabel paling berpengaruh terhadap pemanfaatan internet oleh PPL dengan variabel kontrol yaitu umur dan motivasi. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi yakni 0,009 kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H_1 diterima. Keinginan yang besar dalam diri penyuluh untuk mendapatkan informasi baru dikarenakan kebutuhan dalam menambah pengetahuan dan memecahkan masalah yang tengah dihadapi oleh petani dikarenakan PPL sebagai tempat berdiskusi petani. Keadaan lapangan menunjukkan bahwa internet sangat dimanfaatkan dalam mencari informasi dikarenakan lebih mudah dan lebih lengkap sehingga leluasa dalam mencari informasi tanpa ada batasan waktu. Motivasi menjadi salah satu faktor penentu keefektifan dalam menggunakan internet. Menurut Sukmadinata (2004), menyebutkan motivasi dapat dijadikan sebagai proses yang mengarah dan mengaktifkan dan meningkatkan suatu kegiatan. Hal ini berkaitan dengan penelitian Hasanuddin dan Kusuma (2021), Semakin tinggi motivasi semakin aktif untuk mengikuti setiap kegiatan berkesinambungan dengan program.

KESIMPULAN

Informasi yang sangat dibutuhkan oleh PPL adalah informasi pemasaran hasil pertanian, terbukti dengan ditunjukkan kategori tinggi berjumlah 6 orang atau sebesar (33,33%). Informasi yang diperoleh penyuluh pertanian dapat digunakan memberikan pertimbangan-pertimbangan kepada petani dalam mengembangkan usahatani mulai dari teknis produksi hingga permodalan dan pemasaran hasil-hasil pertanian. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa motivasi dan kebutuhan informasi penyuluhan berhubungan dengan pemanfaatan media internet oleh penyuluh pertanian lapangan (PPL) dan motivasi PPL merupakan variabel yang paling berhubungan dengan pemanfaatan media internet oleh penyuluh pertanian lapangan (PPL).

22

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak yang ikut serta dalam membantu, membimbing, serta yang telah mendoakan terlaksananya penelitian ini sampai terselesaikannya pembuatan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Suryantini H. 2004. Kebutuhan Informasi Dan Motivasi Kognitif Penyuluh Pertanian Serta Hubungannya Dengan Penggunaan Sumber Informasi (Kasus Di Kabupaten Bogor, Jawa Barat). Jurnal Perpustakaan Pertanian. Vol.12, Nomor 2:33 - 41.

3

Purnomo, H. 2014. Pemanfaatan Media Internet untuk Penyuluhan Pertanian Di Desa

Kalisalak, Salaman, Magelang, Jawa Tengah. <https://www.kompasiana.com>. Diakses 07 November 2022

- 1
Elian, N., Lubis, D. P., & Rangkuti, P. A. (2014). Penggunaan internet dan pemanfaatan informasi pertanian oleh penyuluh pertanian di Kabupaten Bogor Wilayah Barat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 12(2), 104-109.
- 7
Syathori, A. D. (2017). Pemanfaatan media internet sebagai media informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan petani di Desa Poncokusumo Kecamatan Poncokusumo. *Agrica Ekstensi*, 11, 1-5.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan B*. Alfabeta. Bandung.
- 13
Eza, S., Ernita, A., dan Asmawi. 2021. Penggunaan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Niara*. Vol. 13 (2): 92 –101
- 9
Purwanto, A. B. A., 2020. Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Melalui Pemanfaatan Media Internet (Studi Kasus : Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 2
Hasanuddin, T., dan Kusuma, A.Y. 2021. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Dan Respon Petani Karet Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru. *Prosiding Snail*,

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 journal.ipb.ac.id 4%
Internet Source

2 digilib.unila.ac.id 4%
Internet Source

3 digilibadmin.unismuh.ac.id 1%
Internet Source

4 repository.itbwigalumajang.ac.id 1%
Internet Source

5 L Nurhayati, Nurmayulis, Y L A Salampessy. 1%
"The Effect of Personal and Situational Factors on The Performance of Agriculture Extention Worker on the Behavior of Seeking Information as an Intervening Variabel (Study Case in Lebak Regency Banten Province)", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2021
Publication

6 pdfs.semanticscholar.org 1%
Internet Source

7	Internet Source	1 %
8	123dok.com Internet Source	1 %
9	www.researchgate.net Internet Source	1 %
10	es.scribd.com Internet Source	1 %
11	Yazid Bertho Lansia, Dame Trully Gultom, Indah Nurmayasari. "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kelompok P3A Ngudi Makmur dalam Pengelolaan Irigasi Usahatani Padi di Kecamatan Metro Selatan Kota Metro", Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development, 2021 Publication	1 %
12	ejurnal.methodist.ac.id Internet Source	1 %
13	journal.unilak.ac.id Internet Source	1 %
14	www.tentouyobou.jp Internet Source	<1 %
15	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1 %

16	josder.pasca.unila.ac.id Internet Source	<1 %
17	publikasi.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Stikubank Student Paper	<1 %
20	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	Novi Febriani, Tri Lestari, Siti Rosyafah. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak", EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 2021 Publication	<1 %
22	repository.untar.ac.id Internet Source	<1 %
23	jayapanguspress.penerbit.org Internet Source	<1 %
24	www.scilit.net Internet Source	<1 %
25	Girda Cahya Safira, Christine Wulandari, Hari Kaskoyo. "STUDY OF LOCAL ECOLOGICAL	<1 %

KNOWLEDGE MANAGEMENT BY FORESTRY
FARM GROUP ON SAIOL AND WATER
CONSERVATION EFFORTS FOREST PARK WAN
ABDUL RACHMAN", Jurnal Sylva Lestari, 2017

Publication

26

Margono Margono, Evo Afrianto. "EVALUASI
KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN
(PPL) DI KECAMATAN PELEPAT ILIR
KABUPATEN BUNGO", JAS (Jurnal Agri Sains),
2019

Publication

27

ejurnal.litbang.pertanian.go.id

Internet Source

28

journal.umy.ac.id

Internet Source

29

Bagus Aries Riyadi. "PENGARUH
PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA TOKO EMAS SEMAR
NGANJUK", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah
Ekonomi dan Pembelajarannya, 2015

Publication

30

Khaerunnisa, Nurmayulis, Y L A Salampessy.
"Attitude of young farmers to on-farm
business sustainability based on the behavior
and success of seeking digital information
related to agriculture (case of Lebak Regency,
Banten Province-Indonesia)", IOP Conference
Series: Earth and Environmental Science, 2022

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

31 bali.litbang.pertanian.go.id <1 %
Internet Source

32 core.ac.uk <1 %
Internet Source

33 repository.ub.ac.id <1 %
Internet Source

34 repository.umsu.ac.id <1 %
Internet Source

35 www.slideshare.net <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off